



BUDIDAYA KELAPA KOPYOR

Mengapa budidaya Kelapa Kopyor Menarik...?

1. Persyaratan lahan dan Iklim mudah dipenuhi
2. Penanaman dan Pemeliharaan mudah
3. Hambatan relative mudah ditanggulangi
4. Tidak padat modal
5. Kelapa Kopyor mulai berbuah pada umur 3 tahun dan panen dalam skala ekonomis dapat dilakukan pada umur 5 tahun.
6. Hasil optimal akan diperoleh pada usia 7 tahun, mulai turun pada tahun ke 16
7. Umur ekonomis diatas 25 tahun

Mengapa budidaya Kelapa Kopyor Menarik...?

8. Penanaman dapat dilakukan dimanapun, bahkan di halaman rumah.
9. Panen dapat dilakukan sepanjang tahun Karena Kelapa tidak mengenal musim.
10. Saat ini supply Kelapa Kopyor tidak dapat memenuhi permintaan pasar domestic
11. Tidak ada impor Kelapa Kopyor.
12. Menguntungkan

Lahan Kebun Kelapa Kopyor

1. Untuk produksi maksimal sebaiknya dibawah 200 meter DPL. Toleransi produksi optimal sampai dengan 700 meter DPL
2. Temperatur optimum 25° C dengan Fluktuasi 6 – 7° C
3. Curah Hujan sekitar 1.200 sd 2.300 mm pert tahun.
4. Sinar matahari cukup, lebih dari 200 jam per bulan dan tidak pada tempat terlindung
5. Kelembaban udara 80 – 90% dengan toleransi 50 %
6. Tanah subur, gembur, tekstur berpasir dengan drainase yang baik.
7. Untuk tanah miskin, dapat diupayakan peningkatan kesuburan dengan menambah bahan organic tinggi berasal dari Kompos dan Pupuk Kandang.
8. Kedalaman air tanah lebih dari 80 Cm dari permukaan tanah
9. pH tanah 5,6 – 6,8 dengan toleransi sampai dengan 5,0.
10. Kemiringan tanah tidak lebih dari 20°

Hambatan budidaya Kelapa Kopyor

1. Waktu Pemeliharaan sebelum menghasilkan buah lama (sd 4 tahun)
2. Hama, berupa Kumbang Tanduk, Ulat Daun, Belalang Daun, Jamur Akar Putih dapat ditanggulangi dengan menggunakan Insektisida dan Kimia pencegah Jamur.
3. Penyakit fisiologis, biasanya daun kerdil dan menggulung dapat ditanggulangi dengan memberikan pupuk Mikro yang mengandung Boron.
4. Gejala pertumbuhan akar keatas Karena keasaman lahan dapat ditanggulangi dengan pemberian kapur, Dolomit atau Kaptan.
5. Pencurian Bibit
6. Pencurian Buah
7. Gangguan ternak.

Contoh Perhitungan sederhana budidaya 10 Batang Kelapa Kopyor (~ 500 m²)

No	Uraian	Biaya	
1	Investasi bibit & Penanaman	11.000.000	(Harga bibit 1 juta/Batang)
2	Modal Kerja Selama 4 tahun	48.000.000	Pupuk, Peralatan, Tenaga Kerja, dsb (1 Juta/Bulan)
3	Investasi & Modal Kerja	59.000.000	
4	Pendapatan pada tahun ke 3	14.400.000	3 butir X 10 batang X 12 bulan X Rp 40.000
5	Pendapatan pada tahun ke 4	28.800.000	6 butir X 10 batang X 12 bulan X Rp 45.000
6	Pendapatan per tahun Pada tahun ke 5 sd 16	60.000.000 (per Tahun)	10 butir X 10 batang X 12 bulan X Rp 50.000
7	Biaya Pemeliharaan & Panen Tahun ke 5 sd 16	18.000.000 (Per Tahun)	Rp 1,5 Juta/Bulan)
	Keuntungan tahunan (Tahun ke 5 sd 16)	42.000.000 (per Tahun)	Modal Awal sdh kembali pada Pertengahan Tahun ke 5

Mengapa masa depan Kelapa Kopyor sangat menjanjikan?

1. Menguntungkan
2. Hambatan mudah diatasi
3. Kelapa Kopyor hanya dihasilkan di :
 - a. Indonesia
 - b. Asia Tenggara
 - c. Philipina

Karena harganya yang relative murah, biaya transportasinya mahal sehingga kecil kemungkinan di import

4. Saat ini belum banyak Budidaya Kelapa Kopyor Karena Bibit Kelapa Kopyor belum banyak dikenal.

Mengapa masa depan Kelapa Kopyor sangat menjanjikan?

5. Citarasa Kelapa Kopyor adalah “Lezat dan Eksotik” sehingga besar kemungkinan dapat di “push” ke pasar International
6. Belum dikembangkan Budidaya Kelapa Kopyor skala Industri sehingga:
 - a. Proses Penyiapan
 - b. Pengawetan
 - c. Penyimpanan
 - d. Kemasan, dsbBelum banyak dikembangkan
7. Saat ini Pengusaha yang masuk ke bisnis Kelapa Kopyor Skala Industri akan menjadi Leader.

Negara penghasil Kelapa

(FAO 2018)

No	Negara	Produksi Tahun 2018 (Ton)
1	Indonesia	18,555,371
2	Filipina	14,762,165
3	India	11,706,343
4	Srilanka	2,623,000
5	Brazil	2,346,750
6	Vietnam	1,571,709
7	Papua Nugini	1,221,080
8	Mexico	1,158,471
9	Thailand	885,751
10	Myanmar	557.240



TERIMA KASIH